

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab terdahulu, tentang perbedaan akhlak siswa yang mengikuti diniyah dengan siswa yang tidak mengikuti diniyah di Dusun Bibis desa Baye Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Akhlak merupakan etika atau moral seorang manusia dimana jati diri manusia dalam pola pikir, sikap dan bahasa yang menghasilkan akhlak yang terpuji dan tercela atau baik dan buruk seseorang. Akhlak siswa yang mengikuti diniyah di Dusun Bibis Desa Baye Kecamatan Kayen kidul, menunjukkan akhlak yang baik dan terpuji, ini terlihat dari apa yang telah diajarkan oleh guru Diniyah yang telah dipraktikkan oleh siswa sendiri antara lain: sopan dan santun baik kepada orang tua maupun sesama, berbahasa baik dan lemah lembut, mudah dinasehati dan diingatkan, menggunakan pakaian yang rapi dan sopan berdoa sebelum melaksanakan kegiatan, menyapa seseorang saat lewat, menjalankan ibadah dengan baik dan benar menurut syariat islam.
2. Akhlak siswa yang tidak mengikuti diniyah di Dusun Bibis Desa Baye Kecamatan Kayen kidul, menunjukkan akhlak yang baik tetapi masih sangat kurang karena jikalau hanya mengikuti sekolah umum atau sekolah dasar.

saja belum mempelajari akhlak secara mendalam dan kurangnya pemahaman tentang praktik ibadahnya terlihat dengan perilaku dan tingkah seorang anak sesai yang diteliti di Dusun ini, seperti: berbicara dengan orang yang lebih tua masih menggunakan bahasa yang halus dan sopan, sulit dinasehati dan diingatkan, dalam berpakaian pun terlihat masih sesukanya, jarang mengamalkan doa-doa sebelum melaksanakan kegiatan, dan dalam praktik ibadahnya pun masih ada yang salah sebagaimana sholat, wudhu dan lainnya.

3. Jadi terdapat perbedaan antara akhlak siswa yang mengikuti diniyah dengan siswa yang tidak mengikuti diniyah di Dusun Bibis Desa Baye Kecamatan Kayen Kidul, akhlak siswa yang mengikuti diniyah memiliki akhlak yang lebih baik dan sopan serta beribadah dengan baik dan benar, sedangkan siswa yang tidak mengikuti diniyah atau hanya Pendidikan umum saja memiliki akhlak yang kurang baik.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat
 - a. Alangkah baiknya masyarakat turut mendukung adanya Madrasah Diniyah di Dusun Bibis Desa Baye Kecamatan Kayen Kidul, dimana dalam Madrasah ini akan mendidik generasi anak menjadi lebih berakhlak baik atau berakhlakul kariman.

- b. Ikut mensyiarkan kepada orang tua supaya mau untuk menyekolahkan anaknya ke madrasah diniyah atau pendidikan agama yang lebih, agar anak memiliki budi pekerti, etika dan akhlak yang baik.

2. Bagi Orang Tua

- a. Dukungan dan usaha orang tua juga sangat penting untuk menumbuhkan dan menciptakan akhlak anak yang baik dan berbudi pekerti, maka dari itu orang tua harus mengutamakan pendidikan agama seperti madrasah diniyah yang ada didusun bibis desa baye kecamatan kayen kidul.
- b. Mengajak orang tua yang tidak mengikuti diniyah supaya mau untuk menyekolahkan anak di madrasah diniyah yang ada didusun bibis desa baye kecamatan kayen kidul.
- c. Ikut memantau dan mengingatkan supaya anak terbiasa dengan apa yang telah di ajarkan di madrasah diniyah sebagaimana anak berakhlak yang baik dan beribadah dengan baik pula.

3. Bagi Guru (Ustadz/Ustadzah)

- a. Alangkah baiknya guru selalu membimbing dengan akhlak yang baik yang menggunakan sumber-sumber ilmu yang sesuai dan menerapkan kebiasaan-kebiasaan dari hal kecil pun seperti berbicara dengan sopan santun dan lemah lembut.
- b. Guru bisa menambahkan penjelasan cara dan memberi conto-contoh bagaimana akhlak yang baik, baik sikap, tata krama, cara beribadah yang baik dan benar, dan bagaimana sopan santun kepada seseorang.

- c. Guru alangkah baiknya memberikan motivasi-motivasi yang positif supaya seorang anak memiliki pemikiran yang positif dan semangat untuk melaksanakan kewajibannya seperti praktik badahnya dan akhlaknya kepada seseorang.
 - d. Anak akan lebih mudah jikalau guru selalu mengajak muridnya mempraktikkan hasil pembelajaran di dalam kelas seperti contoh praktik berkomunikasi atau bercakap-cakap kepada orang yang lebih tua, praktik ibadah seperti adab masuk masjid berdoa baik keluar atau masuk dan masuk menggunakan kaki kanan terlebih dahulu kemudian keluar menggunakan kaki kiri.
4. Bagi Peneliti
- a. Peneliti akan lebih semangat dan berusaha lagi untuk melakukan penelitian demi mendapatkan hasil yang berkualitas. Serta lebih peduli dan fokus terhadap kepentingan penelitian yang dilakukan.
 - b. Bagi peneliti lain, penelitian ini memaparkan tentang bagaimana akhlak siswa yang mengikuti diniyah dengan siswa yang tidak mengikuti diniyah, dan beberapa cara yang ditemukan peneliti dapat memberikan referensi untuk mengetahui bagaimana akhlak siswa diniyah dengan siswa yang tidak mengikuti akhlak diniyah.